

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan anak setelah melalui kegiatan belajar (Aunurrahman, 2012: 238), berkaitan dengan pendapat tersebut, jelas bahwa kreativitas mengajar guru sangatlah diperlukan oleh seorang guru sebagai pemegang manajemen kelas yang akan menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar Guru mutlak diperlukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar dengan baik terutama dalam menciptakan kreativitasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar ini jika dikaitkan dengan hasil belajar IPS maka dapat ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku pada diri siswa, baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Perubahan itu terjadi setelah adanya proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang diukur dengan menggunakan alat ukur dalam bentuk tes dan non tes. Dan hasil belajar itu dipengaruhi oleh berbagai dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari luar diri si pelajar, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap. Kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Dan faktor yang berasal dari

dalam diri pelajar, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis dan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu cabang ilmu yang dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan dan kesadaran lingkungan. IPS memberikan peran yang penting dalam mewujudkan pengetahuan sikap, keterampilan, kecerdasan yang diperlukan seseorang untuk hidup dan menanamkan kesadaran lingkungan. Pendidikan IPS diharapkan mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat sehingga peserta didik mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kehidupan di masyarakat karena IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Oleh karena itu, para siswa diharapkan dapat menguasai materi mata pelajaran IPS.

Dalam pembelajaran IPS tidaklah sedikit tantangan atau permasalahan yang dihadapi, untuk itu perlu menggunakan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Guru tidak boleh sembarangan dalam memilih suatu metode yang bisa merugikan siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *inkuiri*. Dalam metode ini siswa dilibatkan untuk aktif berpikir dan menemukan pengertian yang ingin diketahuinya. Melalui metode *inkuiri* siswa yang dituntut untuk memecahkan masalah itu sendiri.

Dapat dijelaskan bahwa metode *inkuiri* yang merupakan inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual sangat bermanfaat diterapkan dalam proses pembelajaran IPS di SMA Negeri 1 Telaga khususnya pada kelas XI IPS. Metode *inkuiri* mampu mengembangkan proses mental dan proses berpikir siswa. Dengan

memanfaatkan segala potensi yang ada pada siswa secara maksimal, belajar bukan lagi sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperoleh bermakna untuk diri siswa melalui keterampilan berpikir. Akhirnya, tugas dan peran guru bukan lagi sekedar mengajar dan mentransfer ilmu kepada siswa, tapi juga sebagai fasilitator dan pengarah proses pembelajaran agar bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Namun demikian, setiap metode pembelajaran juga memiliki beberapa kelemahan. Seperti halnya metode *inkuiri* sendiri yang sulit merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar akan tetapi, guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu untuk meminimalisir berbagai macam kendala yang muncul dari penggunaan metode tersebut. Sehingga metode *inkuiri* dapat diterapkan dengan baik sebagai salah satu metode yang menekankan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2016, terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga menunjukkan bahwa permasalahan dalam pelajaran IPS diantaranya adalah: Siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang ditandai dengan jarang nya siswa yang bertanya dan lebih banyak diam ketika ditanya. Hal itu terjadi karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang membuat kurangnya partisipasi aktif peserta didik.

Masalah di atas dapat diatasi dengan banyak cara yang dapat diterapkan guru dalam mengajar yang dapat meningkatkan keaktifan, minat dan pemahaman siswa dalam belajar, salah satunya adalah dengan menerapkan metode *inkuiri*, maka dalam mengusahakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMA Negeri 1 Telaga seorang guru yang memiliki kompetensi diharapkan akan lebih dan mampu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif, sehingga hasil belajar siswa akan optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Metode *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka diidentifikasi masalah di antaranya yaitu:

1. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Jarangnya siswa yang bertanya dan lebih banyak diam ketika ditanya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Metode *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penggunaan Metode *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan bagi tenaga kependidikan untuk memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan metode *inkuiri*, karena dengan penggunaan metode tersebut dapat menunjang kelancaran komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa khususnya pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menggunakan metode *inkuiri* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, nyata dan menarik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai refleksi dan tolak ukur untuk mengadakan perbaikan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.